

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. A. R. P., & Tobing, D. H. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Pemilihan Pasangan Pada Wanita Triwangsa Dewasa Awal Di Bali Yang Ditinjau Berdasarkan Pola Asuh Otoritarian. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 99. DOI: <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p09>.
- Almalail, S. N., & Rahmi, K. H. (2023). Hubungan Antara Self-Acceptance Dengan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal Di Surabaya. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(4), 8578–8588. <https://i-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4629>
- Annisa, D. F., & Ildil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. DOI: <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>.
- Anwar, N. P., & Nur, H. (2024). Gambaran Pemilihan Pasangan Hidup (Mate Selection) Perempuan Dewasa Awal Ditinjau dari Keterlibatan Ayah. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 6(2), 91 – 106. DOI: [10.33024/jpm.v6i1.11107](https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/PSIKOLOGI/article/view/11107/pdf). Diakses dari <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/PSIKOLOGI/article/view/11107/pdf>
- Arnett, J. J., Žukauskiene, R., & Sugimura, K. (2014). The new life stage of emerging adulthood at ages 18-29 years: Implications for mental health. *The Lancet Psychiatry*, 1(7), 569–576. DOI: [10.1016/S2215-0366\(14\)00080-7](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(14)00080-7)
- BKKBN (2023). Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*: [https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/9612/intervensi/606060/pendewasaan-usia-perkawinan-pup#:~:text=Pembatasan%20/%20pendewasaan%20Usia%20Perkawinan%20\(PUP,dan%2025%20tahun%20bagi%20pria](https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/9612/intervensi/606060/pendewasaan-usia-perkawinan-pup#:~:text=Pembatasan%20/%20pendewasaan%20Usia%20Perkawinan%20(PUP,dan%2025%20tahun%20bagi%20pria).
- BPS. (2019). Persentase Pemuda yang Belum Menikah 2018-2019. *Badan Pusat Statistik*: <https://www.bps.go.id/id/publication/2019/12/20/8250138f59ccebff3fed326a/statistik-pemuda-indonesia-2019.html>.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology Of Adjustment And Human Relationship*. McGraw-Hill
- Choiron, N.F., & Eliyanah, E. (2020). Who Marries Whom on Silver Screen? Religion, Social Class, and Marriage Patterns in Contemporary Indonesian Film. *Jurnal Studi Pemuda*, Vol 9 (2), pp. 104-119. DOI: 10.22146/studipemudaugm.58075. Diakses dari <https://jurnal.uqm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/58075/29471>.
- Cipto, & Kuncoro, J. (2022). Harga Diri Dan Konformitas Terhadap Kelompok Dengan Perilaku Minum Minuman Beralkohol Pada Remaja. *Proyeksi*, 5(1), 75. DOI: <https://doi.org/10.30659/p.5.1.75-85>.
- Coopersmith. (1967). *The Antecedents of Self Esteem*. New York: W.H Freeman & Co.

- Damayanti, E. L., & Cahya, E. (2020). Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan memperoleh pasangan hidup pada wanita dewasa awal. *NersMid: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 3(1), 67–75. <http://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/72>.
- Dahlan, A. D.R., Khumas. A., & Siswati, D.N. (2022). Faktor – faktor yang Memengaruhi Pemilihan Pasangan Hidup pada Guru Wanita Berstatus Lajang. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.26858/jtm.v2i1.36011>. Diakses dari <https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/58%20-%2068>
- Erikson, E. H. (1980). *Identity and the Life Cycle*. New York: W.W. Norton & Company.
- Erol, R. Y., & Orth, U. (2016). Self-esteem and the quality of romantic Relationships. *European Psychologist*, 21, 274–283. DOI: <http://dx.doi.org/10.1027/1016-9040/a000259>. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/298066956_Self-Esteem_and_the_Quality_of_Romantic_Relationships
- Faradiana, Z., & Mubarak, A. S. (2022). Hubungan Antara Pola Pikir Negatif dan Kecemasan dalam Membina Hubungan Lawan Jenis Pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(1), 71–80. DOI: <https://doi.org/10.26740/jptt.v13n1.p71-81>
- Furstenberg, F.F. (2010). On a New Schedule: Transitions to Adulthood and Family Change. *The Future of Children Vol 20 (1)*, pp. 67 – 87. DOI: [10.1353/foc.0.0038](https://doi.org/10.1353/foc.0.0038). Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/27795060>
- Goodwin, R. D., Weinberger, A.H., Kim. J.H., Wu. M., Galea. S., Trend kecemasan di kalangan orang dewasa di Amerika Serikat, 2008-2018: peningkatan pesat di kalangan dewasa muda. *J Psikiater Res*. 2020. 130 : 441-446. DOI : <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2020.08.014>
- Haikal, M. (2022). Terapi kognitif perilaku untuk mengurangi gejala kecemasan. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 10(2), 47–52. <https://doi.org/10.22219/procedia.v10i2.19215>
- Hasyati, A. (2022). Hai Perempuan Lajang, Don't Worry Be Happy. *Datanesia*. <https://datanesia.id/hai-perempuan-lajang-i-worry-be-happy/>
- Hulukati, W., & Djibrin, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. DOI: <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Instalasi Keswamas. (2022). Manfaat Berpikir positif untuk Kesehatan Fisik dan Mental. Rumah Sakit Jiwa Aceh. <https://rsj.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/manfaat-berpikir-positifuntuk-kesehatan-fisik-dan-mental>.

- Jumadi, N. F. I., & Murdiana, S. (2024). Hubungan Harga Diri dengan Kecemasan dalam Memilih Pasangan Hidup pada Perempuan Dewasa Awal yang Pernah Mengalami Putus Cinta. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, sosial dan Humaniora*, Vol 3(4), Hal. 548-553. DOI: <https://doi.org/10.56799/peshum.v3i4.3812>. Diakses dari <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/3812/3051>
- Lee, D., & Lee, S. (2023). The influence of social withdrawal and depression on the self-esteem of female adolescents: The mediating effect of grit. *PloS ONE*, 18(7 July), 1–16. DOI: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0288530>.
- Orth, U., Trzesniewski, K. H., & Robins, R. W. (2010). Self-Esteem Development from Young Adulthood to Old Age: A Cohort-Sequential Longitudinal Study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 98, 645–658. DOI: <https://doi.org/10.1037/a0018769>. Diakses dari <https://psycnet.apa.org/doiLanding?doi=10.1037%2Fa0018769>
- Pebyamoriski, N., Minarni, & Musawwir. (2022). Perbedaan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Dewasa Awal Berdasarkan Demografi. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 219–228. DOI: <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6036>.
- Purwoko, F. A., (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Mahasiswa Yang Belum Menikah Di Universitas X. S1 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta. <https://repository.mercubuana.ac.id/61252/>.
- Putra, I.P. Sonny., & Hendriyanto, Yohanes. K. (2016). Dinamika Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Wanita Terkait Status Pernikahan. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol 3 (2), pp. 363-374. DOI : <https://doi.org/10.24843/JPU.2016.v03.i02.p18>
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOLID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. DOI: <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Putri, J., Suhaili, N., Marjohan, M., Ildil, I., & Afdal, A. (2022). Konsep self esteem pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian. *Jurnal Educatio*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.29210/1202221495>
- Rangkuti, A. A., & Fajrin, D. O. (2015). Preferensi Pemilihan Calon Pasangan Hidup Ditinjau dari Keterlibatan Ayah pada Anak Perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4(2), 59–64. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPPP.042.03>
- Rajagukguk, A. J. (2022). Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Awal. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6125>
- Safitri, R., & Jayanti, A. M. (2023). Harga Diri dan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Wanita Dewasa Awal Fase Quarter Life Crisis. *Indonesian Psychological Research*, 5(1), 52–58. DOI: <https://doi.org/10.29080/ipr.v5i1.765>. Diakses dari <https://jurnalfpk.uinsa.ac.id/index.php/IPR/article/view/765>

- Saraswati, P. (2011). Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Peran Orangtua Dalam Pemilihan Pasangan Hidup Dengan Kecendrungan Pemilihan Pasangan Hidup Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 347–364. DOI: <https://doi.org/10.26905/jpt.v6i1.185>. Diakses dari <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/185>
- Selan, M. T., Nabuasa, E., & Damayanti. Y. (2020). *Subjective-Well-being* pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah. *Journal of health and Behavior Science*, 2(3), 213 – 226. DOI: <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i3.2719>
- Sedarmayanti. S., & Dakhi, G. N. R. (2017). Persepsi Mengenai Promosi Jabatan Struktural PNS Perempuan di Pemerintah Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmi Administrasi*, Vol. 24 (2), pp. 167-184. DOI: <https://doi.org/10.31113/jia.v14i2.111>
- Siregar, A. N. (2020). Usia Perkawinan berdasarkan mental emosional antara pria dan wanita. *EGALITA: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, Vol 15 (2), pp. 27 – 40. DOI: <https://doi.org/10.18860/egalita.v15i2.10836>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Jasmin, S. P., & Hikmah, N. (2023). Implikasi Pernikahan Usia Tua Terhadap Kondisi Psikologis dan Medis Kedua Mempelai. *An Nisa*, Vol 16 (2), pp. 69-83. DOI: [10.30863/an.v16i2.5613](https://doi.org/10.30863/an.v16i2.5613). Diakses dari <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/5613>
- Trisakti, & Astuti, K. (2014). Hubungan Antara Harga Diri Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Yang Authoritatif Dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 18(2), 24–31. DOI: [10.21831/jigope.v0i2.2911](https://doi.org/10.21831/jigope.v0i2.2911). Diakses dari: <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/2911/0>
- Utami, V., Hakim, L., & Junaidin. (2019). Hubungan harga diri dengan kecemasan memilih pasangan hidup pada perempuan dewasa awal. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 15–20. DOI: <https://doi.org/10.36761/jp.v2i1.431>
- Utomo, A., & Sutopo, O. R. (2020). Pemuda, perkawinan dan perubahan sosial di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, Vol 9 (2), pp. 77-88. DOI: <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.60144>
- Utomo, A., Reimondos, A., Utomo, I. D., McDonald, P.F., & Hull, T. H. (2016). Transition into marriage in Greater Jakarta: Courtship, parental influence, and self-choice marriage. *SAGE: South East Asia Research*, Vol 24 (4), pp. 492-509. DOI: [10.1177/0967828X16674134](https://doi.org/10.1177/0967828X16674134). Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/26372054>
- WHO. (2017). Depression and Other Common Mental Disorders. In WHO (Vol. 2, Issue 1). <https://www.who.int/publications/i/item/depression-global-healthestimates>.
- Widigda, I. R., & Setyaningrum, W. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 6(2), 190–199. DOI:

[10.21831/jpms.v6i2.23963](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/23963). Diakses
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/23963>

Widodo, A. ., & Prastiti, N. . (2013). Harga Diri dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138.
<https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.100>

Widowati, C. A. (2023). Definisi Gangguan Jiwa dan Jenis-jenisnya. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2224/definisi-gangguan-jiwa-dan-.

Zarawaki, Nisa. (2023). Infografis: PNS vs Swasta, Mana Profesi Idaman Milenial dan Gen Z?. IDN-Times: <https://www.idntimes.com/life/career/nisa-zarawaki/infografis-pns-vs-swasta-mana-profesi-idaman?page=all>

